

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP
HASIL BELAJAR PAI KELAS VII MTs RAUDHATUL
ULUM TANJUNG RAYA PESISIR BARAT
TAHUN 2024/2025**

Mat Hirzan Fikri¹, Sukron², Ami Latifah³

¹⁻³Universitas Islam An-nur Lampung

Abstract

This study aims to analyze the impact of classroom management on the learning outcomes of Islamic Religious Education (PAI) for seventh-grade students at MTs Raudhatul Ulum Tanjung Raya, Pesisir Selatan District, Pesisir Barat Regency, academic year 2024/2025. Effective classroom management plays a crucial role in creating a conducive learning environment, encouraging students to be more active in the learning process, thereby improving their learning outcomes. This research uses a quantitative approach with a descriptive correlational method, where data is collected through questionnaires filled out by both teachers and students, along with PAI test results. The analysis reveals a significant relationship between classroom management and PAI learning outcomes, indicating that good classroom management can enhance students' motivation, attention, and participation in learning. This study is expected to provide valuable insights for teachers and school administrators in designing more effective classroom management strategies to improve PAI learning outcomes and highlight the importance of classroom management in the educational process.

Keywords: *Classroom Management, Learning Outcomes, Learning Motivation*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas VII di MTs Raudhatul Ulum Tanjung Raya, Kecamatan Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Barat, tahun pelajaran 2024/2025. Pengelolaan kelas yang efektif memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga

dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional, di mana data diperoleh melalui angket yang diisi oleh guru dan siswa serta hasil tes belajar PAI. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar PAI siswa, yang menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan motivasi, perhatian, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dan pengelola sekolah dalam merancang strategi pengelolaan kelas yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar PAI, serta memberikan wawasan tentang pentingnya peran pengelolaan kelas dalam proses pendidikan.

Kata Kunci: *Pengelolaan Kelas, Hasil Belajar, Motivasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah keharusan yang penting bagi kehidupan manusia karena dapat membedakan manusia dengan makhluk yang lain ciptaan Allah SWT. Jadi, pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk meningkatkan pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun non formal dalam membantu proses transformasi sehingga dalam menghasilkan makhluk yang kualitas (Warisno, 2021). Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, yang bertujuan untuk membentuk karakter, akhlak, dan pemahaman agama yang baik di kalangan siswa. Dalam konteks pendidikan yang lebih luas, mata pelajaran ini tidak hanya memberikan pengetahuan agama, tetapi juga berperan dalam pembentukan moral dan nilai-nilai spiritual siswa (Mulyasa, 2013). Oleh karena itu, kualitas pembelajaran PAI harus terus ditingkatkan untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah pengelolaan kelas yang efektif.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan

tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional (Pujianti, 2022). Suka atau tidak, guru akan selalu memainkan peran kunci dalam menentukan baik atau tidaknya seorang siswa menerima pendidikan. Dalam ranah pembangunan bangsa dan negara, guru harus senantiasa berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang prospektif (Warisno, 2022).

Pengelolaan kelas dapat didefinisikan sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar yang positif dan produktif (Syah, 2013). Pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan kenyamanan dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Winkel (2010), salah satu aspek penting dalam pengelolaan kelas adalah bagaimana guru mampu mengatur interaksi antara siswa, serta memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang cukup dalam proses belajar. Dalam konteks ini, pengelolaan kelas tidak hanya mencakup teknik pengaturan fisik ruang kelas, tetapi juga pengaturan sosial dan emosional, yang turut memengaruhi perhatian dan partisipasi siswa dalam belajar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik berhubungan erat dengan peningkatan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Aunurrahman (2012) menyebutkan bahwa kelas yang dikelola dengan baik dapat menciptakan suasana yang lebih kondusif untuk belajar, yang berujung pada peningkatan motivasi dan prestasi akademik siswa. Sebaliknya, pengelolaan kelas yang kurang efektif dapat menyebabkan gangguan dalam proses pembelajaran, yang akhirnya berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa.

MTs Raudhatul Ulum Tanjung Raya, yang terletak di Kecamatan Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Barat, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan agama Islam kepada siswa di daerah tersebut. Berdasarkan observasi awal, meskipun siswa di sekolah ini memiliki potensi yang baik, hasil belajar PAI mereka masih menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain, selain kemampuan siswa, yang memengaruhi hasil belajar mereka. Salah satu faktor yang diduga berpengaruh adalah pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru.

Seiring dengan itu, pengelolaan kelas yang baik dipandang sebagai kunci dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengelolaan kelas dapat memengaruhi hasil belajar PAI siswa kelas VII di MTs Raudhatul Ulum Tanjung Raya pada tahun pelajaran 2024/2025. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pengelolaan kelas yang lebih baik di sekolah tersebut, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas VII di MTs Raudhatul Ulum Tanjung Raya, Kecamatan Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Barat, tahun pelajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 120 siswa, dengan sampel yang diambil sebesar 30% dari total populasi, yaitu sekitar 36 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling (acak sederhana) untuk memastikan sampel yang representatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas yang mencakup pengaturan fisik ruang kelas, interaksi guru-siswa, dan metode pembelajaran yang digunakan, sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar PAI siswa yang diukur melalui tes yang diberikan setelah pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket untuk mengukur pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dan tes hasil belajar untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi PAI. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antara pengelolaan kelas dan hasil belajar. Sebelum dianalisis, instrumen yang digunakan diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kualitas data yang terkumpul. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar PAI siswa dan memberikan kontribusi bagi peningkatan strategi pengelolaan kelas di MTs Raudhatul Ulum

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh temuan yang menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di MTs Raudhatul Ulum Tanjung Raya. Dari hasil uji korelasi Pearson, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,68, yang menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara pengelolaan kelas dan hasil belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aunurrahman (2012), yang mengemukakan bahwa pengelolaan kelas yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan berdampak positif pada hasil belajar siswa. Hal ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Syah (2013), yang menjelaskan bahwa pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa dalam belajar, yang pada gilirannya berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik.

Selain itu, hasil observasi di kelas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa nyaman dan dapat berkonsentrasi dengan baik selama pembelajaran PAI karena pengelolaan kelas yang dilakukan dengan baik. Sebanyak 85% siswa yang disurvei mengungkapkan bahwa pengaturan fisik ruang kelas, seperti tempat duduk yang tertata rapi dan tidak ada gangguan, membuat mereka lebih mudah untuk fokus pada pelajaran. Sementara itu, 75% siswa merasa bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, seperti diskusi kelompok dan tanya jawab, membantu mereka untuk lebih memahami materi dengan lebih baik.

Pengelolaan kelas yang baik dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru terbukti dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar PAI siswa. Pengelolaan kelas yang dimaksud mencakup beberapa aspek, antara lain pengaturan fisik ruang kelas, pengaturan waktu, dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Salah satu hal yang ditemukan dalam penelitian ini adalah bahwa pengaturan tempat duduk dan fisik ruang kelas yang baik dapat meminimalisir gangguan dan memberikan kenyamanan bagi siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Winkel (2010), yang menyebutkan bahwa pengaturan fisik kelas yang baik dapat meningkatkan kenyamanan dan fokus siswa selama pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap prestasi belajar mereka.

Selain pengaturan fisik, pengelolaan waktu juga merupakan faktor penting dalam pengelolaan kelas yang efektif. Dalam penelitian ini, meskipun sebagian besar siswa mengaku nyaman dengan pengaturan waktu yang dilakukan oleh guru, namun beberapa siswa merasa ada materi yang tidak dapat dipahami dengan optimal karena pembagian waktu yang kurang tepat. Beberapa guru cenderung menghabiskan waktu lebih lama pada satu topik, sementara topik lainnya terkesan terburu-buru. Menurut Syah (2013), pengelolaan waktu yang baik merupakan bagian integral dari pengelolaan kelas yang efektif. Guru perlu memperhatikan setiap aspek materi pembelajaran agar setiap topik dapat dipelajari secara menyeluruh dan dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Oleh karena itu, pembagian waktu yang efisien dan merata untuk setiap topik sangat penting agar pembelajaran berjalan optimal.

Metode pembelajaran yang diterapkan juga memegang peranan penting dalam pengelolaan kelas yang efektif. Dalam penelitian ini, penggunaan metode yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan, terbukti membantu siswa untuk lebih memahami materi dengan lebih baik. Sebagian besar siswa merasa metode diskusi kelompok sangat efektif karena mereka dapat saling berbagi pemahaman dan belajar dari teman-teman mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Aunurrahman (2012), yang menjelaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Namun, meskipun pengelolaan kelas yang baik berpengaruh positif terhadap hasil belajar, faktor lain seperti motivasi intrinsik siswa, dukungan orang tua, dan kualitas materi ajar juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih berhasil dalam memahami materi PAI, meskipun pengelolaan kelas dilakukan dengan baik. Motivasi intrinsik ini berhubungan dengan kesadaran diri siswa untuk belajar dan meraih tujuan akademiknya (Mulyasa, 2013). Oleh karena itu, pengelolaan kelas yang baik seharusnya dipadukan dengan upaya untuk meningkatkan motivasi siswa, seperti memberikan pujian atas prestasi mereka, memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitasnya dalam belajar. Selain itu, meskipun

sebagian besar siswa merasa puas dengan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, beberapa siswa masih mengungkapkan perlunya variasi dalam metode pembelajaran. Beberapa siswa merasa metode yang digunakan terlalu monoton, terutama dalam penggunaan ceramah sebagai metode utama. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengelolaan kelas dilakukan dengan baik, guru harus selalu mencari cara untuk mengembangkan dan memodifikasi metode pengajaran agar dapat menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa. Untuk itu, guru di MTs Raudhatul Ulum Tanjung Raya perlu terus meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan kelas, dengan memperhatikan pengaturan fisik kelas, pengelolaan waktu, serta pemilihan metode pembelajaran yang sesuai. Selain itu, penting juga bagi guru untuk memperhatikan motivasi siswa dan bekerja sama dengan orang tua dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Peningkatan pengelolaan kelas yang lebih baik akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar PAI siswa

Selain itu, analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa pengelolaan kelas yang diterapkan di MTs Raudhatul Ulum sudah cukup baik, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti pengaturan waktu dan pengelolaan interaksi siswa yang lebih bervariasi. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, yang mencakup pengaturan tempat duduk, penyusunan jadwal yang teratur, serta penggunaan metode pembelajaran yang menarik, terbukti mampu meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa selama pembelajaran. Sebagai contoh, penerapan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran PAI telah berhasil mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya dan berdiskusi mengenai materi ajar. Penelitian oleh Winkel (2010) menyatakan bahwa pengelolaan kelas yang baik tidak hanya mencakup aspek fisik kelas, tetapi juga pengelolaan sosial dan emosional yang memengaruhi dinamika belajar di dalam kelas.

Namun, meskipun pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan hasil belajar, masih terdapat beberapa faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar siswa, seperti latar belakang

keluarga, motivasi intrinsik siswa, dan kualitas materi ajar yang diberikan. Hal ini sesuai dengan temuan dari Mulyasa (2019), yang menekankan bahwa pengelolaan kelas yang efektif harus didukung oleh berbagai faktor lain, termasuk dukungan dari orang tua dan penguasaan materi oleh guru. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar PAI, pengelolaan kelas harus dipadukan dengan pengembangan kompetensi guru dan peningkatan motivasi belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa di MTs Raudhatul Ulum Tanjung Raya. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus meningkatkan keterampilan dalam mengelola kelas agar suasana belajar yang kondusif dapat tercipta dan siswa dapat meraih prestasi yang optimal.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di MTs Raudhatul Ulum Tanjung Raya. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik, mencakup pengaturan fisik ruang kelas, pengelolaan waktu yang efisien, serta penggunaan metode pembelajaran yang variatif, dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Hal ini berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi siswa, konsentrasi dalam belajar, dan akhirnya hasil belajar mereka. Pengaturan tempat duduk yang nyaman dan bebas gangguan memungkinkan siswa untuk lebih fokus, sedangkan pembagian waktu yang tepat memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam.

Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan media pembelajaran lainnya, terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Meskipun pengelolaan kelas berperan penting, faktor-faktor lain seperti motivasi intrinsik siswa dan dukungan orang tua

juga memiliki peran yang tidak kalah penting. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih mampu mengatasi tantangan dalam pembelajaran, meskipun pengelolaan kelas sudah dilakukan dengan baik. Oleh karena itu, keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada pengelolaan kelas, tetapi juga pada faktor eksternal yang mendukung

B. Saran

1. Peningkatan Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Guru di MTs Raudhatul Ulum Tanjung Raya perlu terus meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan kelas, baik dalam pengaturan fisik ruang kelas, pengelolaan waktu, maupun pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Penggunaan metode yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan media pembelajaran lainnya, dapat membantu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan memperbaiki hasil belajar mereka.
2. Pengelolaan Waktu yang Efektif, Agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal, guru perlu lebih memperhatikan pengelolaan waktu dalam setiap sesi pembelajaran. Pembagian waktu yang merata antara berbagai topik dapat membantu siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam tanpa terburu-buru. Guru dapat merencanakan alokasi waktu dengan lebih terstruktur untuk memastikan bahwa setiap topik mendapat perhatian yang cukup.
3. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Guru harus memperhatikan motivasi belajar siswa, karena motivasi intrinsik sangat mempengaruhi hasil belajar. Guru dapat memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan siswa, memberikan penghargaan atas pencapaian mereka, dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar siswa.
4. Peningkatan Kualitas Materi Ajar, Guru juga perlu terus mengembangkan materi ajar yang relevan dan menarik untuk siswa. Materi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa agar mereka dapat lebih mudah memahami dan menyerap informasi yang diajarkan

REFERENSI

Aunurrahman, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan*

- Praktek*. Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Rosda Karya. Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya.
- Pujianti, E. (2022). Etika dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Muftadiin*, 8(1).
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. RajaGrafindo Persada.
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida: IAI An Nurlampung.*, 1(1), 18–25. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70>
- Winkel, W. S. (2010). *Psikologi Pengajaran dan Pembelajaran*. Andi Publisher.